

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh reputasi KAP, *audit tenure*, dan *disclosure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan adalah (1) Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (2) *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dan (3) *Disclosure* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2012. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi logistik dengan aplikasi SPSS 21.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang opini audit *going concern* memberikan hasil yang berbeda-beda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (2) *Audit Tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dan (3) *Disclosure* berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Audit Tenure*, *Disclosure*, dan dan opini audit *going concern*.